

**UPAYA PELESTARIAN Kesenian Sasapian sebagai salah satu
Warisan Budaya Desa Cihideung Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
di Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh

Elvira Mela Maudina
NIM. 1603377

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

Elvira Mela Maudina, 2020

*UPAYA PELESTARIAN Kesenian Sasapian sebagai salah satu Warisan Budaya Desa Cihideung
Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Dan (ingatlah pula), tatkala Tuhanmu memaklumkan; Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”
(Q.S. Ibrahim: 7)

“Theres’s nothing you can do that can’t be done”
(John Lennon)

“Ulah ngeluh keur ripuh, ulah ngaraja keur bagja. Ripuh ujian, bagja titipan”
(Kang Ibing)

LEMBAR HAK CIPTA

UPAYA PELESTARIAN KESENIAN SASAPIAN SEBAGAI SALAH SATU WARISAN BUDAYA DESA CIHIDEUNG KECAMATAN PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 1999-2017

oleh

Elvira Mela Maudina
NIM 1603377

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Sejarah

Elvira Mela Maudina
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2020

© Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

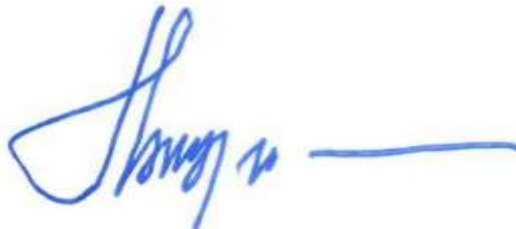
LEMBAR PENGESAHAN

ELVIRA MELA MAUDINA

**UPAYA PELESTARIAN Kesenian Sasapian sebagai salah satu
Warisan Budaya Desa Cihideung Kecamatan Parongpong
Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si.
NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si.
NIP. 196303111989011001

Mengetahui

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.
NIP. 196005291987032002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Pelestarian Kesenian *Sasapian* Sebagai Salah Satu Warisan Budaya Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu ataupun pedoman yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Elvira Mela Maudina
NIM.1603377

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam tak lupa tercurah limpahkan pada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW, semoga kita selaku umatnya dapat mendapat syafaat darinya, amin Ya Rabbal Alamin. Skripsi yang berjudul “Upaya Pelestarian Kesenian *Sasapian* Sebagai Salah Satu Warisan Budaya Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017” ini, merupakan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia.

Skripsi ini ditulis dengan penuh perjuangan, terutama perjuangan melawan rasa malas dalam diri penulis sendiri. Selain itu, skripsi ini juga menggambarkan harapan, doa, serta cita-cita penulis untuk terus berkontribusi dalam memajukan ilmu pengetahuan, pelestarian kebudayaan, serta pelestarian ingatan terhadap sejarah daerah. Penulis menyadari bahwa sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Selaku makhluk, tentu penulis tidaklah luput dari kekurangan serta kesalahan, terutama dalam penulisan skripsi ini. Sehingga, penulis sangat mengharapkan saran serta kritik terhadap penulisan skripsi ini agar dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan tersebut mendapatkan balasan kebaikan yang berlimpah dari Allah SWT.

Bandung, Juli 2020

Penuli

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidaklah sedikit hambatan yang dialami oleh penulis. Namun, penulis selalu berusaha sekuat tenaga menulis skripsi ini agar menjadi skripsi yang ideal, yakni skripsi yang pantas dibaca dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Penulis sepenuhnya menyadari, bahwa kelancaran penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan berbagai pihak, sehingga hambatan yang penulis hadapi dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si, selaku pembimbing I, serta Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si. selaku pembimbing II, yang senantiasa selalu ikhlas dan sabar membimbing penulis serta memberikan saran dan nasihat terkait dengan penulisan skripsi ini agar menjadi skripsi yang ideal dan layak untuk dibaca.
2. Dr. Murdiah Winarti selaku Ketua Departemen Pendidikan Sejarah, atas bimbingan serta izinnya selama proses penulisan skripsi ini.
3. Seluruh jajaran dosen Departemen Pendidikan Sejarah, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, terima kasih telah memupuk percaya diri serta memberikan motivasi kepada penulis agar menjadi insan yang lebih baik kedepannya. Khususnya, Drs. Tarunasena, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, setiap jasa Bapak tidak pernah penulis lupakan.
4. Orang tua tercinta. Bapak Asep Dedeng Rohman S.Pd. dan Ibu Rohaeti, atas segala doa yang telah terucap untuk kemudahan dan kesuksesan penulis. Terima kasih pula telah menjadi Ayah dan Mama yang selalu memberikan dukungan moral berupa motivasi dan tentunya dukungan finansial demi kelancaran penulis mencapai gelar sarjana.
5. Adik Tercinta, Delyana Putri Maulina. Kakak-kakak tersayang, Moch. Riza Subarkah, dan Moch. Ridwan Fadillah yang senantiasa selalu memberikan semangat serta saran kepada penulis dalam menyusun penelitian skripsi ini.

6. Staf Departemen Pendidikan Sejarah, terima kasih atas bantuan serta arahan yang telah diberikan kepada penulis sehingga segala macam syarat administrasi penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seniman Pengurus *Sasapian Buhun* RW.07, Padepokan Kalang Kamuning, Masyarakat Desa Cihideung, serta instansi pemerintahan yang telah memberikan izin, mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.
8. Teman-teman seperjuangan. Sheptia Lea Maharani, Daffa Hanifah Rizqullah, Retno Wulandari, Wisnu Arsa Tanjung, Dwi Arif Nugroho, Aldi Quraisyhak, Rita Rosita, Jafar Sidiq Maulid, Wardhatul Haifa S.H, serta teman-teman Historia'16 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak telah mengisi hari-hari penulis selama di perkuliahan. Terima kasih telah menemani dalam senang, dan sedih. Canda tawa, tangis, dan perjuangan kita tidak pernah akan penulis lupakan.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf apabila ada kesalahan ataupun kekeliruan penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi mereka yang berkenan membaca skripsi ini.

Bandung, Juli 2020

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upaya Pelestarian Kesenian *Sasapian* Sebagai Salah Satu Warisan Budaya Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun 1999-2017”. Penulisan skripsi ini dilatar belakangi adanya penyalahgunaan kesenian *sasapian* oleh beberapa oknum remaja di Desa Cihideung dan sekitarnya. Beberapa oknum remaja tersebut menggantikan proses kerasukan yang menjadi ciri khas kesenian *sasapian* dengan meminum minuman keras, tujuannya untuk memperoleh efek tidak sadarkan diri layaknya kerasukan. Ketidaktahuan beberapa oknum remaja tersebut terhadap sejarah, tata cara pertunjukan, dan nilai budaya yang terkandung di dalam kesenian *sasapian*, menjadi faktor utama terjadinya penyalahgunaan tersebut. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian skripsi ini dimulai dari awal mula munculnya kesenian *sasapian*, proses peralihan fungsi kesenian *sasapian*, upaya pelestarian kesenian *sasapian* yang dilakukan oleh pihak seniman dan pemerintah daerah sejak tahun 1999-2017, hingga nilai budaya apa saja yang terkandung dalam kesenian *sasapian*. Penelitian skripsi ini menggunakan metode historis yang terdiri dari tahapan heuristik, kritik, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka dapat diketahui bahwa kesenian *sasapian* muncul antara tahun 1920-1940-an. Pada awal kemunculannya, kesenian *sasapian* berfungsi sebagai sarana komunikasi ritual, namun fungsi tersebut beralih sejak tahun 2007 menjadi alat promosi pariwisata. Adapun upaya pelestarian kesenian *sasapian* yang dilakukan oleh pihak seniman berkisar pada kegiatan regenerasi, pendokumentasian, penyelenggaraan pertunjukan, melakukan kreasi dan inovasi, serta mempromosikan kesenian *sasapian* ke berbagai daerah. Sedangkan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah yaitu mengagendakan penyelenggaraan kesenian *sasapian*, melaksanakan pembinaan, dan turut mempromosikan kesenian *sasapian*. Nilai spiritual, nilai pendidikan, nilai gotong royong, dan nilai hiburan menjadi nilai budaya yang terkandung dalam kesenian *sasapian*.

Kata Kunci: Upaya Pelestarian Kesenian, Kesenian *Sasapian*, Desa Cihideung.

ABSTRACT

This thesis is titled "Efforts to preserve the art of Sasapian as one of the cultural heritage of Cihideung subdistrict Parongpong District of West Bandung year 1999-2017". The writing of this thesis is in the background of the abuse of art by some teenagers in Cihideung village and surrounding areas. Some of the teenagers replace the process of possession that characterizes the art of sasapian by drinking, the aim of obtaining an unconscious effect like possession. The ignorance of some of the adolescent's history, the procedure of performances, and the cultural values contained in the art of sasapian, became a major factor in the occurrence of such abuses. The problems discussed in this thesis study began from the beginning of the art of sasapian, the process of transformation of art functions, the preservation of the art of the literature conducted by the artist and local government since the year 1999-2017, until the cultural value of what is contained in the Art of sasapian. Research on this thesis uses a historical method consisting of heuristic, critique, and historiography stages. Based on the results of this thesis study, it can be noted that the art of sasapian emerged between the years 1920-1940-an. At the beginning of its emergence, the art of sasapian serves as a means of ritual communication, but the function changed since the year 2007 became a promotional tool of tourism. The efforts to preserve the art of the sasapian conducted by the artists ranged from regeneration activities, documentation, a maintenance of performances, doing creations and innovation, and promoting the art of sasapian to various regions. While the efforts made by the local government is to take the implementation of the art of literature, conducting coaching, and also promoting the art of sasapian. The spiritual value, the value of education, the value of mutual assistance, and the value of entertainment is the cultural value contained in the art of sasapian.

Keywords: Conservation efforts of Arts, Arts of Sasapian, Cihideung Village.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR HAK CIPTA

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....	6
UCAPAN TERIMA KASIH	7
ABSTRAK	9
DAFTAR TABEL	14
DAFTAR BAGAN	15
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR LAMPIRAN.....	17
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Seni Pertunjukan Tradisional	Error! Bookmark not defined.
2.2.1. Fungsi Seni Pertunjukan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Seni Pertunjukan di Era Globalisasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Warisan Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.4 Perubahan Sosial	Error! Bookmark not defined.
2.5 Nilai Budaya	Error! Bookmark not defined.
2.6 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Heuristik.....	Error! Bookmark not defined.

3.1.2 Kritik.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Historiografi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Persiapan penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian..	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Perlengkapan dan Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.4 Proses Bimbingan/Konsultasi	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pelaksanaan penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Heuristik.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Kritik Sumber.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.3 Historiografi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV UPAYA PELESTARIAN Kesenian Sasapian Tahun 1999-2017	
.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Desa Cihideung	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Cihideung.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Kondisi Demografi Desa Cihideung	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Kondisi Sosial Budaya Desa Cihideung	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Awal Kemunculan Kesenian <i>Sasapian</i> di Desa Cihideung	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Lima Generasi Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Dinamika Kesenian <i>Sasapian</i> Tahun 1999-2017	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Struktur Serta Komponen Pertunjukan Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.1 Struktur Pertunjukan	Error! Bookmark not defined.
4.2.4.2 Komponen Pertunjukan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Perubahan Fungsi Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Proses Perubahan Fungsi Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Fungsi Kesenian <i>Sasapian</i>	Error! Bookmark not defined.
4.4 Upaya Pelestarian Kesenian <i>Sasapian</i> Tahun 1999-2017	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Seniman.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Pemerintah Daerah.....	Error! Bookmark not defined.

4.4.3 Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Laju Upaya Pelestarian Kesenian Sasapian.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Nilai Budaya yang Ada Dalam Kesenian Sasapian.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1 Nilai Spiritual/Religius	Error! Bookmark not defined.
4.5.2 Nilai Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.3 Nilai Gotong Royong.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.4 Nilai Hiburan	Error! Bookmark not defined.
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	18
DAFTAR NARASUMBER	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Orientasi Nilai Budaya Manusia Menurut Kluckhohn ... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Mata Pencarian Pokok Penduduk Desa Cihideung.....
Error! Bookmark not defined.

Tabel 4. 2 Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cihideung**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Tabel Perbandingan Struktur Pertunjukan**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Tabel Perbandingan Komponen Pertunjukan ...**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Pupuhu Kesenian Sasapian Dari Masa Ke Masa **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 4. 2 Kesenian *Sasapian* Di Desa Cihideung Setelah Tahun 2007 **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 4. 3 Proses Peralihan Fungsi Kesenian *Sasapian*.... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Pertunjukan Kesenian Barongsay (Khas Sunda).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Pemain Kesenian <i>Sasapian</i> Tahun 1986	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 Replika Sapi Pada <i>Sasapian Buhun</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 Sapi Gumarang saat Cihideung Festival 2011	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 Replika Sapi Pada <i>Sasapian</i> Perkembangan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7 Penari membawa <i>Bebeuritan</i> saat Cihideung Festival 2011	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8 Instrumen Tambahan Berupa Boneka Raksasa <i>Sulanjana</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 9 <i>Paninggaran</i> Berbaju Pangsi Hitam tahun 2015.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 10 Pakaian Penari Sapi Gumarang pada Cihideung Festival 2011	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 11 Gambar <i>Sasapian</i> kecil dari Video <i>Sasapian Buhun</i> Tahun 2006	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Frekuensi Bimbingan Skripsi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Surat Keterangan Narasumber.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Surat Keputusan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan KBB..	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 8 Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Barat .	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 9 Peta Wilayah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 10 Catatan Bapak Komara.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 11 Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2011). *Metode penelitian sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak.
- Aesijah, S. (2000). Latar Belakang Penciptaan Seni (Background of Creative Art). *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 1(2), 62-74.[Online]. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/845>.
- Afrilina, D. (2018). Komunikasi seni *Madihin* sebagai kesenian masyarakat Suku Banjar di Tembilahan Kb. Indragiri Hilir. *JOM FISIP*, 5(2), 1-14. [Online]. Diakses dari <https://jom.unri.ac.id/article>.

- Amri, dkk. (2017). Keberlangsungan tari tradisional di tengah globalisasi media. *Bercadik: Jurnal pengkajian dan penciptaan seni*, 4(2), 186-195. [Online]. Diakses dari <http://www.journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Bercadik/article/view/572>.
- Arifin, T. S. (2014). Monumen Masa Pemerintahan Orde Lama Di Jakarta: Representasi Visual Nasionalisme Soekarno. *Panggung*, 24(2), 187-197. [Online]. Diakses dari <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/117>.
- Arumajeda, T. (2016). *Bentuk dan fungsi seni Sasapian di Desa Cihideung Kabupaten Bandung Barat*. (Tesis). Bandung: Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Paskasarjana. Institut Seni Budaya Indonesia.
- Astuti, B. (2010). Dokumentasi Tari Tradisional. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 11(1), 59-68. [Online]. Diakses dari <http://journal.isi.ac.id/index.php/resital/article/view/499>.
- Bharuddin, B. (2015). Bentuk-bentuk perubahan sosial dan kebudayaan. *Al-Hikmah*, 2(4), 180-205. [Online]. Diakses dari <https://jurnaliainpontianak.or.id>.
- Caturwati, E. (2008). *Tradisi sebagai tumpuan kreatifitas seni*. Bandung: STSI Press
- Dana, I.W. (2012). Revitalisasi nilai-nilai seni dan budaya Nusantara dari masa ke masa. *Patrawidya*, 13(3), 503-510. [Online]. Diakses dari <http://digilib.isi.ac.id/1096/1/patrawidya%20lengkap%20%282%29.pdf>
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat. (2016). Surat Keputusan Tentang Penetapan Adat Tradisi Budaya di Kabupaten Bandung Barat. Bandung Barat: DISPARBUD.
- Djelantik, A.A.M. (1999). *Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: Estetika.

- Djuhara, U. (2014). Pergeseran Fungsi Seni Tari Sebagai Upaya Pengembangan Dan Pelestarian Kebudayaan. *MAKALANGAN*, 1(2), 99-117. [Online]. Diakses dari <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/makalangan/article/view/874>
- Duija, I. N. (2005). Tradisi Lisan, Naskah, dan Sejarah: Sebuah Catatan Politik Kebudayaan. *Wacana*, 7(2), 111-124. [Online]. Diakses dari https://brill.com/view/journals/waca/7/2/article-p111_2.xml.
- Farida, I. (2010). Studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Sains dan Inovasi*, 6(1), 54-61. [Online]. Diakses dari <https://jurnalsainsinovasi.files.wordpress.com/2013/05/9-ida-farida1.pdf>.
- Galla, A. (2001). *Guidebook for the participation of young people in heritage conservation*. Brisbane: Hall and Jones Adversiting.
- Gottschalk, L. (1975). *Understaning History: A primer of historical method*. Notosusanto, N. (Penerjemah). *Mengerti Sejarah: Pengantar metode sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Gunawan, H., dkk. (2015). Analisis Perubahan Sosial Budaya masyarakat Desa Cihideung sebagai desa wisata. *Jurnal Sosietas*, 5(2), 1-9. [Online]. Diakses dari <http://repository.upi.edu/14459/&ved>.
- Gustianingrum, P. W., & Affandi, I. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupten Sumedang. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(1), 27-35. [Online]. Diakses dari <http://journal.isi.ac.id/index.php/JOUSA/article/view/1474>.
- Hadi, Y.S. (2006). *Seni dalam ritual agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka.
- Hastuti, H., & Suhardjo, A. J. (2006). Keterkaitan Lingkungan Geografi, Kondisi Sosial Ekonomi Dan Pembagian Kerja Secara Seksual Di Perdesaan. *Majalah Geografi Indonesia*, 20(2), 94-113. [Online]. Diakses dari <https://journal.ugm.ac.id/mgi/article/view/13301>.

- Herlinawati, L. (2011). *Ngaruat solokan* di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Patanjala*3(2), 296-314. [Online]. Diakses dari <http://ejurnalpatanjala.kemdikbud.go.id/patanjala/index.php>.
- Ibadurrahman, M. (2013). Pengaruh faktor-faktor geografi terhadap perubahan nilai lahan di Kecamatan Parongpong. (Skripsi). Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismaun, dkk. (2016). *Pengantar ilmu sejarah*. Jakarta: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah (APPS).
- Jamil, M. M., Anwar, K., & Kholiq, A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lunturnya Kesenian Tradisional Semarang (Studi Eksplorasi Kesenian Tradisional Semarang). *Jurnal Riptek*, 5(2), 41-51. [Online]. Diakses dari <http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/4.DRAFT-IAIN-8-NOV.pdf>
- Kapile, C. & Nuraedah. (2017). *Studi masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunto, H. (1985). *Wajah Bandoeng Tempo Dulu*. Bandung: Granesia.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar ilmu sejarah*. Yogyakarta. Tiara Wacana.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi perubahan sosial: Perspektif klasik, modern, postmodern, dan poskolonial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mubah, A. (2011) Strategi meningkatkan daya tahan budaya lokal dalam menghadapi arus globalisasi. *Jurnal UNAIR*, 24(4), 302-308. [Online]. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/>.
- Murgiyanto, S. (2004). *Tradisi dan inovasi, beberapa masalah tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Nabila, R. (2016). *Kreativitas seni pertunjukan Budaya Nusantara*. Bandung Barat: Pringgandani.

- Nahak, H.M. (2019). Upaya melestarikan budaya Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76. [Online]. Diakses dari <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>.
- Narawati, T. & Soedarsono, R. M. (2005). *Tari Sunda: Dulu, kini, dan esok*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional Universitas Pendidikan Indonesia (P4ST UPI)
- Purnomo, R.A. (2016). *Ekonomi kreatif: Pilar pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Pradana, B. (2018). *Membaca arah kesadaran beragama*. [Online]. Diakses dari <https://geotimes.co.id/kolom/membaca-arrah-kesadaran-beragama/>. (Pada 10 Juni 2020, Pukul 13.00)
- Priyadi, S. (2012). *Metode penelitian pendidikan sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwati, E. (2013). Peran media dalam melestarikan budaya lokal. *Jurnal Aristo*, 1(2), 91-107. [Online]. Diakses dari <https://journal.umpo.ac.id>.
- Ratnasari, D. (2017). *Unsur semiotik dina kasenian Sasapian di Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Pikeun Bahan Pangajaran Maca Artikel Budaya di Kelas XII SMA*. (Skripsi). Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Daerah. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ratnawati, S. (2018). Ekonomi kreatif dan keizen. [Online]. Diakses dari <https://jurnal.untidar.ac.id>.
- Rinaldi, R. (2015). *Kesenian Sasapian pada acara Salametan Irung-irung di Cihideung Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. (Skripsi). Bandung: Departemen Pendidikan Seni Musik. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rochyati, C. & Triwardini, R. (2014). Implementasi kebijakan Desa Budaya dalam upaya pelestarian budaya lokal. *REFORMASI*, 4(2). [Online]. Diakses dari <https://journal.unitri.ac.id>.
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71-79. [Online]. Diakses dari

<https://media.neliti.com/media/publications/100164-ID-wawancara-sebuah-interaksi-komunikasi-da.pdf>.

Rosidi, A. (2004). *Masa Depan Budaya Daerah: Kasus Bahasa dan Sejarah Sunda (Pikiran dan Pandangan Ajip Rosidi)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sahab, A. (2016). *Perayaan Verjaardag (Hari ulang tahun) Ratu Wilhelmina di Pasar Gambir*. [Online]. Diakses dari <https://republika.co.id/berita/senggang/nostalgia-abah-alwi/16/01/19/o15vc8282-perayaan-verjaardag-hari-ulang-tahun-ratu-wilhelmina-di-pasar-gambir>. (Pada 10 Mei 2020, Pukul 13.00)

Saidah, N. (2011). Eksplanasi sejarah dan implikasinya dalam pengembangan model pembelajaran SKI untuk MI. *Al-Bidayah*, 3(2), 237-256. [Online]. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/284594-eksplanasi-sejarah-dan-implikasinya-dala-c04d129d.pdf>.

Saripudin, D. (2005). *Mobilitas dan perubahan sosial*. Bandung: Masagi Foundation.

Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

Sedyawati, E. (1984). *Tari tinjauan dari berbagai segi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.

Sedyawati, E. (2010). *Budaya Indonesia: Kajian arkeologi, seni dan sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sekertaris Desa. (2016). *Laporan perkembangan Desa Cihideung*. Bandung Barat: Pemerintah Desa Cihideung

Sekertaris Desa. (2016). *Profil Desa Cihideung*. Bandung Barat: Pemerintah Desa Cihideung

Setiadi, E. M. & Kolip, U. (2010). *Pengantar sosiologi: Pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Soedarsono, R. M. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, S. & Sulisty, B. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemantri, S. Y., dkk. (2015). Upaya Pelestarian Kesenian Khas Desa Mekarsari dan Desa Simpang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. *Dharmakarya*, 4(1), 42-46. [Online]. Diakses dari <http://journal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/download/9038/4061>.
- Srinatih, I. G. A. (2018). Penciptaan Seni Pertunjukan Berbasis Penelitian. *Panggung*, 28(1), 62-74. [Online]. Diakses dari http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_508321663534.pdf
- Sumardjo, J. (2001). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press.
- Sumaryono & Suanda, E. (2006). *Tari tontonan, Buku pelajaran kesenian Nusantara*. Jakarta: LembAGA Pendidikan Seni Nusantara
- Surahman, S. (2013). Dampak globalisasi media terhadap seni dan budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 29-38. [Online]. Diakses dari <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article/view/334>.
- Tanpa Nama (2010, 18 November). "Cihideung Festival, Upaya Pelestarian Budaya Tradisional". *Pikiran Rakyat*, hlm. 21.
- Trim, S. (1978). *Pengantar ilmu dokumentasi*. Bandung: Remaja Karya
- Warsito, R. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak.
- Yeninarsih, T. (2007). Nilai-nilai budaya dalam kesenian Tutor PMtoH. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikir Seni*, 8(2). 214-223. [Online]. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/view>.
- Yoeti, O. A. (1985). *Budaya Tradisional yang hampir punah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.